

## ABSTRAK

**Jenal Arifin:** “*Pergeseran Nilai-nilai Keagamaan Di Kalangan Remaja (Penelitian di Desa Girimukti, Kecamatan Singajaya, Kabupaten Garut)*”.

Pergeseran nilai-nilai keagamaan merupakan salah satu hal yang menyimpang yang dilakukan oleh para remaja di Desa Girimukti Kecamatan Singajaya Kabupaten Garut. dengan perkembangan dan kemajuan merombak aturan-aturan dan tatanan nilai yang selama ini di anggap mapan dan dipegang secara kokoh. Nilai-nilai yang sudah mapan semakin hari semakin dirongrong kewibawaannya oleh arus pergeseran nilai-nilai yang begitu cepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui a) Pergeseran nilai-nilai keagamaan di kalangan remaja di Desa Girimukti Kecamatan Singajaya Kabupaten Garut; b) Faktor-faktor penyebab terjadinya pergeseran nilai-nilai keagamaan di kalangan Desa Girimukti Kecamatan Singajaya Kabupaten Garut; c) Upaya menangani pergeseran nilai-nilai keagamaan di kalangan remaja Desa Girimukti Kecamatan Singajaya Kabupaten Garut.

Penelitian ini menggunakan teori Perubahan Sosial Emile Durkheim yang melihat bahwa perubahan sosial disebabkan oleh meningkatnya alat komunikasi dan transportasi secara cepat hingga menimbulkan perubahan tatanan sosial dan munculnya efek-efek negatif pada kalangan remaja Desa Girimukti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mendeskripsikan, menganalisa dan mengungkapkan peristiwa yang terjadi. Sumber data yang digunakan yaitu data primer diperoleh dari data yang dikumpulkan melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian data sekunder berupa referensi dengan bentuk-bentuk yang relevan seperti buku-buku, skripsi, dan jurnal. Data yang diperoleh di reduksi (*Reduction*) kemudian penyajian (*display*) hingga di tarik kesimpulan (*verifikasi*) dari hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pergeseran nilai-nilai keagamaan yang terjadi di kalangan remaja Desa Girimukti Kecamatan Singajaya Kabupaten Garut yaitu bergesernya nilai Aqidah/keimanan para remaja ditunjukkan oleh perkataan dan keyakinan tanpa wujud pelaksanaan, nilai syari’ah /ibadah ditunjukkan pada perilaku beribadah para remaja yang jarang sholat berjama’ah dan mengikuti pengajian, kemudian nilai akhlak yang ditunjukkan oleh bergesernya tingkah laku remaja ketika adzan berkumandang mereka tidak pergi sholat berjama’ah tapi memainkan *handphone* nya. Faktor penyebab terjadinya pergeseran ini disebabkan oleh faktor keluarga lemahnya pengawasan orang tua, faktor lingkungan pergaulan dan memilih teman yang salah, dan faktor kemajuan teknologi. Tindakan yang dilakukan untuk menangani pergeseran nilai-nilai keagamaan di kalangan remaja Desa Girimukti yaitu tindakan Preventif dengan cara menyuruh anaknya mengaji, memasukkan anaknya ke pesantren, memberikan contoh yang baik, memberikan pemahaman agama dari usia dini kemudian tindakan represif dengan cara dibentuknya IRMA, dilakukan pengawasan, menaikkan derajat pengajar.

**Kata Kunci:** *Pergeseran nilai-nilai , Keagamaan, dan Remaja*